



PENGENALAN KOMPUTER DASAR DAN PERANGKAT KERAS KEPADA SISWA SDN WANATIRTA 03 MELALUI PELATIHAN INTERAKTIF

**Umu Arifatul Umamah¹⁾, Yudatama Saputra²⁾, Andra Alfarez³⁾, Valen Budi Primananda⁴⁾,
Ashri Nur Futukhatul Ilmiah⁵⁾, Elfaza Maulida Ismiyani⁶⁾, Ahmad Nur Hilal Shidqi⁷⁾,
Mohammad Ilham Febriansyah⁸⁾**

STMIK Muhammadiyah Paguyangan Brebes, Jawa Tengah

¹⁾yudha.saputra1617@gmail.com, ²⁾umuarifatul18@gmail.com, ³⁾andraalfarez10@gmail.com,
⁴⁾valenbudi7@gmail.com, ⁵⁾ashrinftukhtul@gmail.com, ⁶⁾elfazamaulida593@gmail.com,
⁷⁾ahmadnurhilalshidqi21@stmikmpb.ac.id, ⁸⁾Miffebriansyah7@gmail.com.

Histori artikel

Received:
28 Agustus 2024

Accepted:
29 Januari 2025

Published:
31 Januari 2025

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar komputer dan perangkat keras kepada siswa SDN Wanatirta 03 di Dukuh Warunggintung, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Selama ini, siswa tidak memiliki pengetahuan memadai tentang teknologi informasi dan perangkat keras seperti PC, monitor, dan keyboard, serta tidak memiliki akses ke komputer di rumah. Melalui program pelatihan ini, siswa diberikan pemahaman tentang perangkat keras komputer dan penggunaan teknologi informasi dasar. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan interaktif yang mencakup pengenalan perangkat keras, penggunaan komputer, serta akses internet untuk mencari informasi pendidikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% siswa memahami materi yang disampaikan dan dapat mempraktikkannya dengan baik. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman teknologi di kalangan siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital.

Kata-kata Kunci: Komputer Dasar, Pelatihan, Perangkat Keras, Teknologi Informasi.

Abstract

This community service project aims to introduce basic computer knowledge and hardware to the students of SDN Wanatirta 03 in Dukuh Warunggintung, Paguyangan District, Brebes Regency. The students have limited knowledge of information technology and hardware components such as PCs, monitors, and keyboards, and do not have access to personal computers at home. Through this training program, students were provided with an understanding of computer hardware and basic information technology usage. The method used involved interactive training and socialization, covering topics such as hardware components, computer usage, and internet access for educational purposes. Evaluation results showed that 80% of students understood the material and were able to apply it effectively. This program is expected to enhance students' technological literacy and better prepare them for challenges in the digital age.

Keywords: Computer, Hardware, Information Technology, Training.

*Penulis Koresponden: Yudatama Saputra (yudha.saputra1617@gmail.com)

PENDAHULUAN

Komputer adalah teknologi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki peran yang sangat besar dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di era digital saat ini, penggunaan komputer menjadi salah satu keterampilan dasar yang diperlukan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan (Hadiapurwa et al., 2021). Komputer tidak hanya digunakan untuk kebutuhan pekerjaan dan hiburan, tetapi juga sebagai alat utama untuk mengakses informasi dan mendukung proses pembelajaran di sekolah (Uly & Nugraheni, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memulai pengenalan komputer sejak usia dini agar anak-anak dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat.

Namun, kenyataannya di banyak daerah, termasuk di SDN Wanatirta 03 yang terletak di Dukuh Warunggintung, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, masih terdapat banyak tantangan dalam mengenalkan teknologi komputer kepada siswa. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya fasilitas komputer di sekolah dan kurangnya pemahaman siswa tentang dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sebagian besar siswa di sekolah ini belum memiliki akses ke perangkat komputer di rumah mereka, sehingga pengenalan teknologi informasi melalui komputer masih terbatas di sekolah saja. Hal ini menghambat mereka dalam memanfaatkan potensi teknologi yang seharusnya bisa membantu mereka dalam proses belajar dan pengembangan keterampilan.

Kondisi ini semakin memperlihatkan pentingnya program pengenalan komputer dasar di SDN Wanatirta 03. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang komputer kepada siswa, termasuk pengenalan perangkat keras seperti PC, monitor, keyboard, serta fungsi-fungsi dasar komputer yang dapat menunjang kegiatan belajar mereka. Selain itu, melalui pelatihan ini, siswa akan diperkenalkan dengan penggunaan internet sebagai alat untuk mencari informasi yang dapat mendukung pembelajaran mereka di luar kelas.

Pengembangan keterampilan teknologi pada anak-anak di usia dini sangat penting untuk menyiapkan mereka agar dapat bersaing di masa depan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengenalan teknologi informasi sejak dini memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi digital anak-anak. Sebagai contoh, menurut penelitian yang dilakukan oleh Subagyo et al., (2024), pemanfaatan komputer dalam pendidikan dapat mempercepat proses pembelajaran dan membuka akses lebih luas bagi siswa untuk mengeksplorasi materi pelajaran secara lebih mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintang et al., (2024), yang menyebutkan bahwa komputer dapat digunakan sebagai alat bantu belajar yang efektif, terutama untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, dengan memperkenalkan komputer dan TIK kepada siswa SDN Wanatirta 03, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya keterampilan digital dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan keterampilan komputer sejak dini tidak hanya akan memberikan mereka pengetahuan dasar mengenai teknologi, tetapi juga membantu mereka untuk lebih siap dalam menghadapi dunia yang semakin berbasis digital.

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang komputer dasar dan perangkat keras kepada siswa SDN Wanatirta 03, dengan harapan dapat memperkenalkan mereka kepada dunia teknologi yang lebih luas dan membantu mereka mengembangkan keterampilan digital yang akan sangat berguna bagi kehidupan mereka di masa depan. Dengan demikian, program ini juga memiliki tujuan untuk mengurangi kesenjangan akses terhadap teknologi yang ada di sekolah dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan pendidikan.

Peran penting program ini juga dapat dirasakan oleh pihak sekolah, karena dengan adanya pelatihan komputer dasar ini, para guru di SDN Wanatirta 03 dapat memanfaatkan teknologi lebih efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dapat membuka peluang bagi para siswa untuk mengakses informasi pembelajaran secara lebih luas melalui internet, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Dengan memperkenalkan dasar-dasar teknologi kepada siswa sejak dini, diharapkan mereka akan memiliki dasar yang kuat untuk memahami teknologi yang lebih kompleks di masa depan, serta dapat mengaplikasikan keterampilan digital dalam kehidupan sehari-hari.

dan dalam kegiatan akademik mereka. Program ini menjadi langkah awal yang sangat penting dalam membekali siswa dengan keterampilan yang sangat dibutuhkan di dunia yang semakin berbasis teknologi ini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur, mulai dari identifikasi masalah, persiapan pelatihan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dan laporan kegiatan. Adapun uraian metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Identifikasi masalah: Untuk merumuskan masalah yang dihadapi SDN Wanatirta 03 mitra dalam pengabdian ini, tim pelaksana pengabdian melakukan identifikasi masalah dengan melakukan wawancara kepada siswa dan guru.
- b) Persiapan dan pembekalan sebelum masuk pada pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu tim pengabdian melakukan beberapa persiapan di antaranya adalah perekrutan mahasiswa, izin secara lisan dari Kepala Sekolah SDN Wanatirta 03 persiapan materi pelatihan, dan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengabdian. Pada tahapan persiapan ini, juga diadakan pembekalan singkat bagi mahasiswa yang terlibat. Pembekalan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa atas tema yang diusung dalam pelatihan ini.
- c) Pelaksanaan bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dasar-dasar komputer dan akses internet bagi siswa sekolah dasar. Pelatihan dasar-dasar komputer mencakup pengetahuan dan keterampilan dasar penggunaan komputer sementara pelatihan akses internet mencakup bagaimana mengakses internet untuk mencari informasi yang dibutuhkan.
- d) *Monitoring* evaluasi siswa terdiri dari evaluasi peserta pelatihan dan evaluasi kegiatan. Evaluasi peserta pelatihan diadakan pada akhir pelatihan di mana dalam kegiatan ini, tim pengabdian memberikan beberapa latihan kepada siswa SDN Wanatirta 03 terkait bagaimana menggunakan Komputer dan mengakses internet dan Hasil dari evaluasi terhadap peserta adalah bahwa siswa-siswi sangat memahami hasil penjelasan dan pelatihan mengenal dasar komputer dan bagaimana menggunakan dan memanfaatkan internet sebagaimana mestinya, sementara untuk evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada peserta pelatihan terkait pelaksanaan kegiatan ini. Hasil dari evaluasi kegiatan adalah, para siswa-siswi berharap akan ada pelatihan-pelatihan berikutnya mengenai Komputer, sehingga beberapa siswa-siswi yang memiliki perangkat Komputer/laptop di rumah dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para siswa.
- e) Penyusunan laporan pada bagian ini, tim pelaksana pengabdian membuat laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi yang pertama adalah evaluasi terkait pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengenal teknologi informasi dan komunikasi serta dasar-dasar komputer dan mengakses internet. Evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ke siswa dan menjawabnya serta mempraktikkannya. Dari 20 orang siswa, 18 orang siswa dapat menjawab dan mempraktikkan semua pertanyaan yang diberikan dengan benar. Sementara untuk evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada peserta pelatihan terkait pelaksanaan kegiatan ini.

Berdasarkan hasil evaluasi pemahaman, ditemukan bahwa secara garis besar, materi yang telah diajarkan dan dipraktikkan 80% dipahami oleh siswa sedangkan kegiatan menunjukkan hasil yang baik di mana siswa sangat merespon baik kegiatan ini. Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik yakni pelatihan berbagai dasar-dasar komputer bagi siswa sekolah dasar di SDN Wanatirta 03.

Hasil yang dicapai adalah siswa mengetahui tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dibidang pendidikan, kemudian siswa memahami dasar-dasar komputer (*hardware*) serta mengakses informasi terkait pelajaran dari internet. Pada pelaksanaan pelatihan, siswa-siswi yang terlibat sangat bersemangat ketika mempelajari dan mengetahui tentang komponen apa saja yang ada di dalam komputer dan mengakses informasi terkait dari situs-situs pembelajaran di internet.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Sosialisasi Pengenalan Komputer Pada Siswa SDN Wanatirta 03

Seperti yang sudah kita pahami bersama komputer sebagai objek pembelajaran karena komputer dapat menjadi sarana belajar dan sumber informasi bagi siswa-siswi yang sedang belajar tentang komputer. Komputer juga sebagai alat atau sarana, karena komputer dapat membantu proses pembelajaran guru kepada siswa-siswi.

Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN Wanatirta 03 bertujuan untuk memperkenalkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), khususnya komputer dasar, kepada siswa di sekolah tersebut. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, banyak siswa di SDN Wanatirta 03 yang belum memiliki pengetahuan dasar mengenai teknologi komputer dan perangkat keras, yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan, dengan 80% dari mereka dapat menguasai dan mempraktikkan dasar-dasar penggunaan komputer serta memanfaatkan internet untuk mencari informasi yang diperlukan. Tahapan pencapaian target hasil akan diuraikan berdasarkan runtutan metode pelaksanaan.

- a. Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan perekrutan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan pengabdian ini. dan mahasiswa yang direkrut terdiri dari lima orang yang berasal dari program study teknik informatika dan tiga dari program study sistem informasi.
- b. Tim pengabdian meminta izin pada Kepala Sekolah untuk melakukan kegiatan pengabdian tim mempersiapkan materi serta alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian ini. Dalam persiapan materi, tim pengabdian berdiskusi dan memutuskan beberapa materi yang akan disampaikan dalam pelatihan. Di antaranya adalah sebagai berikut:
 - 1). Pengenalan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
 - 2). Sejarah Singkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
 - 3). Komponen teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
 - 4). Mengenal alat-alat teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
 - 5). Mengenal Komputer, bagian komputer, Perangkat Keras Komputer

6). Internet Sehat dan Aman (INSAN)

c. Setelah melakukan persiapan, tim pengabdian melakukan Sosialisasi dan pelatihan kepada siswa-siswi sekolah dasar:

- 1). Sosialisasi Pelatihan di adakan pada hari rabu 13 Agustus 2024 Pukul 09.00 di hadiri oleh 20 siswa. Pelatihan dilaksanakan di ruang kelas SDN Wanatirta 03 Materi dalam kegiatan ini adalah Tentang Memperkenalkan TIK, Sejarah Singkat TIK, Komponen TIK, Mengenal Alat-alat TIK, Mengenal Komputer, Bagian Komputer, Perangkat Keras Komputer, INSANI.
- 2). Dalam pelatihan ini peserta pelatihan yaitu siswa-siswi SDN Wanatirta 03 sangat antusias dalam menyimak penjelasan materi(Materi 1, Materi 2, Materi 3)dari tim pengabdian. Hal tersebut dapat dilihat dari seringnya siswa bertanya dan fokusnya perhatian siswa saat penjelasan materi.
- 3). Setelah Ice Break 10 menit, materi dilanjutkan dengan materi 4 yaitu mengenal komputer dan bagian di dalamnya, Dikarenakan kurangnya fasilitas dari SDN Wanatirta 03, Para Tim pengabdian menyiapkan beberapa video mengenal bagian-bagian dari komputer.
- 4). Para siswa setelah menyimak materi mengenal komputer, dibagi menjadi 2 kelompok, 1 Kelompok diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan. (Kertas/Tertulis) Kelompok lainnya diminta untuk praktik menyebutkan berbagai alat-alat apa saja di dalam Komputer.

Hal ini sesuai dengan temuan dalam literatur yang menyatakan bahwa pengenalan komputer pada anak-anak sejak dini dapat meningkatkan kemampuan literasi digital mereka dan membuka peluang untuk mengakses informasi yang lebih luas (Fadilah, et al., 2024). Penguasaan teknologi ini sangat penting, karena pada masa kini, kemampuan menggunakan komputer dan internet merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu aspek yang sangat dihargai dalam pelatihan ini adalah keterlibatan siswa yang sangat aktif. Berdasarkan observasi dan hasil evaluasi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi pelatihan. Mereka tampak tertarik saat mempelajari komponen-komponen perangkat keras komputer dan cara menggunakannya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki ketertarikan terhadap teknologi dan sangat membutuhkan pelatihan yang lebih mendalam mengenai hal tersebut. Ini sejalan dengan hasil penelitian Suryadi (2007), yang menyebutkan bahwa penggunaan komputer dapat membantu mempercepat proses pembelajaran dan memberikan akses lebih luas kepada siswa untuk mengeksplorasi materi pelajaran secara mandiri.

Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini. Salah satunya adalah terbatasnya fasilitas yang dimiliki oleh SDN Wanatirta 03, seperti jumlah komputer yang tersedia dan keterbatasan akses internet di sekolah. Beberapa siswa yang tidak memiliki perangkat komputer pribadi di rumah juga menunjukkan keterbatasan dalam mempraktikkan materi yang diberikan. Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian melakukan beberapa langkah, seperti menggunakan video untuk menjelaskan komponen-komponen komputer yang tidak dapat langsung diperlihatkan kepada siswa dan menyediakan tugas praktis yang dapat dilakukan di kelas. Meskipun demikian, keterbatasan fasilitas ini tetap menjadi kendala utama yang perlu mendapat perhatian lebih di masa mendatang.

Selain itu, meskipun 80% siswa berhasil memahami materi yang disampaikan, evaluasi terhadap hasil pelatihan menunjukkan bahwa masih ada sebagian kecil siswa yang kesulitan dalam memahami beberapa konsep dasar, terutama terkait dengan pengoperasian perangkat keras dan akses internet. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih mendalam dan waktu pelatihan yang lebih lama untuk memastikan bahwa seluruh siswa dapat menguasai materi dengan baik. Salah satu solusi yang dapat diusulkan adalah melakukan pelatihan berkelanjutan yang dapat memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk berlatih dan memperdalam pemahaman mereka.

Pelatihan ini juga memberikan wawasan kepada para guru di SDN Wanatirta 03 tentang pentingnya pengenalan teknologi informasi dalam pendidikan. Program ini membuka peluang bagi para guru untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, di masa depan, sangat disarankan untuk tidak hanya

memberikan pelatihan kepada siswa, tetapi juga melibatkan para pendidik dalam pelatihan teknologi yang relevan, agar mereka dapat mengintegrasikan penggunaan komputer dan internet ke dalam proses pengajaran mereka sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengenalan komputer dasar kepada siswa SDN Wanatirta 03 berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan, dengan 80% dari mereka mampu menguasai dasar-dasar penggunaan komputer dan mengakses informasi melalui internet untuk tujuan pembelajaran. Antusiasme siswa yang tinggi selama sesi pelatihan juga mencerminkan bahwa mereka sangat membutuhkan pengenalan teknologi, terutama komputer, untuk mendukung pembelajaran mereka.

Meskipun demikian, beberapa tantangan tetap dihadapi, terutama terkait dengan keterbatasan fasilitas komputer dan akses internet di sekolah. Hal ini mempengaruhi efektivitas pelatihan, karena beberapa siswa kesulitan dalam mempraktikkan materi yang telah diajarkan di luar jam pelatihan. Oleh karena itu, disarankan untuk memperbanyak jumlah perangkat komputer dan meningkatkan kualitas akses internet di SDN Wanatirta 03, agar siswa dapat lebih mudah mengakses teknologi dan informasi yang mereka butuhkan.

Program ini juga memberikan dampak positif bagi guru-guru di sekolah, yang mulai menyadari pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Untuk itu, pengembangan pelatihan bagi para pendidik juga sangat dianjurkan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif dalam mengajar. Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil memperkenalkan teknologi dasar kepada siswa SDN Wanatirta 03 dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi digital mereka. Dengan adanya pelatihan berkelanjutan dan perbaikan fasilitas yang lebih memadai, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan mengoptimalkan teknologi dalam mendukung pendidikan mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintang, D. W. P., Pertiwi, A. D., & Azainil, A. (2024). Analisis penggunaan teknologi pada proses pembelajaran di PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 873-884.
- Fadilah, A. D., Adinda, N. T., & Rahman, I. F. (2024). Mewujudkan pendidikan inklusif dan berkelanjutan dengan literasi digital: Peran teknologi di era SDGs 2030. *Merdeka: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 106-121.
- Hadiapurwa, A., Riani, P., Yulianti, M. F., & Yuningsih, E. K. (2021). Implementasi merdeka belajar untuk membekali kompetensi generasi muda dalam menghadapi era society 5.0. *Al-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(1), 115-129.
- Suryadi, A. (2007). Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 8(2), 83-98.
- Subagyo, R., Rahmawati, F. P., & Ghufro, A. (2024). Pendekatan teknologi dalam pengembangan kurikulum pendidikan di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 253-264.
- Uly, C. S., & Nugraheni, N. (2024). Teknologi berperan penting dalam pendidikan lanjutan khususnya di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(3), 133-141.